

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini disusun dengan menggunakan jenis penelitian *field research* atau penelitian lapangan, dimana peneliti melakukan riset pada suatu bidang tertentu, seperti suatu komunitas, sekelompok orang, suatu bisnis, atau organisasi tertentu yang didirikan oleh masyarakat itu sendiri atau yang telah didirikan oleh pemerintah, seperti madrasah, perusahaan, ataupun tempat lain.<sup>1</sup> Dalam penelitian dilapangan dilakukan dengan cara alamiah untuk menemukan hasil dan dampak dari penelitian secara naratif dengan menggunakan beberapa tindakan dan metode penelitian. Peneliti mencari informasi yang riil sebagaimana model pembelajaran *Learning Cycle* dapat digunakan untuk mengajarkan mata pelajaran Fikih. Maka peneliti mendatangi MA NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus untuk melakukan penelitian terkait topik penelitian ini secara langsung.

Metode atau pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan analisis deskriptif. Penelitian dengan jenis studi lapangan ini dilakukan di NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus. Pada penelitian ini data akan dideskripsikan dengan menggunakan kata-kata, gambar, dan bukan rumus ataupun angka. Data tersebut dihasilkan dari bermacam sumber seperti wawancara, catatan lapangan, naskah, dokumen, dan sumber lainnya. Dengan cara dideskripsikan sehingga dapat digunakan untuk menyampaikan sebuah informasi tentang realitas ataupun kenyataan. Dalam penelitian ini akan diungkapkan mengenai kondisi nyata sesuai judul penelitian diatas yaitu tentang bagaimana model pembelajaran *Learning Cycle* yang diterapkan guru pada mata pelajaran Fikih kelas X di Madrasah Aliyah NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus.

### B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2022 dan *setting* lokasi bertempat di Madrasah Aliyah NU Al Hidayah Getassrabi, tepatnya terletak di Dukuh Srahi Kidul, Desa Getassrabi, Kec. Gebog, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Madrasah Aliyah NU Al Hidayah ini merupakan salah satu sekolah atau madrasah yang dalam pengembangan atau metode pengajarnya menggunakan

---

<sup>1</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka, 2011), 31.

model pembelajaran *Learning Cycle* yaitu proses pembelajaran yang terpusat pada siswa. Dimana yang dimaksud dengan model pembelajaran *Learning Cycle* ialah metode atau model yang menggunakan siklus belajar dengan beberapa tahap atau langkah yang dalam proses pembelajarannya terpusat pada siswa, hal ini dimaksudkan untuk dapat mendorong siswa terlibat dan berperan lebih aktif serta mempunyai motivasi untuk membangun sebuah pengetahuan, sikap dan perilaku. Metode pembelajaran *Learning Cycle* dapat mendorong siswa untuk membangun pengetahuannya sendiri dengan cara memberikan kesempatan dan memberikan tempat atau wadah untuk siswa lebih aktif dalam pembelajaran, hal ini memungkinkan bagi siswa untuk mengembangkan pemahaman yang mendalam mengenai materi, yang dapat membantu meningkatkan pengalaman belajar mereka secara keseluruhan.

Dalam proses penerapan model pembelajaran *Learning Cycle* ini, peserta didik diharapkan dapat berpartisipasi secara aktif, belajar mandiri, adanya kreativitas belajar siswa serta memiliki daya berfikir yang kritis, mampu menganalisa dan memiliki kemampuan *problem solving* untuk memecahkan sebuah masalah yang dihadapi. Pada sekolah atau madrasah ini guru rumpun PAI nya memiliki konsep perhatian terhadap siswanya dalam keaktifan proses kegiatan pembelajaran. Melalui wawancara dengan kepala sekolahnya madrasah tersebut, beliau mengatakan dalam madrasah ini guru-gurunya memang diarahkan untuk melaksanakan kegiatan belajar dengan menggunakan sistem pembelajaran yang membuat siswa lebih berperan didalamnya, agar siswa mempunyai kreativitas, dan motivasi dalam belajar. Dengan ini guru pengampu mata pelajaran Fiqih memilih model pembelajaran *Learning Cycle* sebab model atau metode ini merupakan salah satu model pembelajaran yang terpusat pada siswa.<sup>2</sup>

Sebagaimana pada madrasah ini tidak lagi tercentral pada gurunya lagi, tetapi lebih kesiswanya untuk menjadi pusat pembelajaran. Sebagaimana misalnya dalam pembelajaran Fiqih, dimana siswanya tidak hanya untuk menghafal terkait dengan norma-norma hukum ke Islaman saja, tetapi juga diajak untuk berfikir kritis dan berfikir aktif dalam proses KBM. Adapun untuk mewujudkan hal ini, guru mata pelajaran Fiqih menerapkan beberapa kombinasi pembelajaran dengan demikian, madrasah ini menggunakan sebuah model pembelajaran *Learning Cycle* untuk

---

<sup>2</sup> Ahmad Muhyiddin, Wawancara oleh Penulis, 8 Februari, 2022, , wawancara 1, transkrip.

digunakan dalam kegiatan pembelajaran Fikih di kelas X MA NU Al Hidayah. Didalam proses kegiatan pembelajaran ini guru sangat menekankan adanya sistem pembelajaran berpusat pada siswa, dimana agar siswanya lebih aktif dalam proses kegiatan pembelajaran yang dimana guru hanya sebagai fasilitator atau pemantau dalam berjalannya proses kegiatan pembelajaran.<sup>3</sup>

### C. Subyek Penelitian

Subyek adalah mengetahui asal data yang diperoleh atau yang didapatkan pada penelitian ini untuk dikumpulkan sebagai data dari lapangan. Subyek pada penelitian ini yaitu responden yang terkait kemudian dijadikan sebagai data mengenai penerapan model *Learning Cycle* yang digunakan oleh guru saat menyampaikan materi Fikih di kelas X MA NU Al Hidayah tahun ajaran 2022-2023. Diantara subyek yang dipilih dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran Fikih kelas X juga peserta didik kelas X Madrasah Aliyah NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus. Dalam riset ini data yang didapatkan adalah sesuai fakta dilapangan atau riil asli yang ada di lokasi tersebut.

### D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif untuk mempermudah mendapatkan data untuk diolah menjadi bahan penelitian, maka peneliti memilih beberapa sumber data. Diantara sumber data tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1. Sumber Data Primer

Data primer yaitu berasal dari orang-orang atau subjek yang telah digali informasinya secara mendalam dengan menggunakan alat ukur atau temu balik data sebagai sumber informasi yang dicari untuk menghasilkan data peneliti. Informasi yang didapatkan dari sumber ini digunakan untuk membantu peneliti memahami hal-hal yang berkaitan dengan topik penelitian agar menjadi lebih baik.<sup>4</sup> Dalam penelitian data primer ini sumber datanya yaitu melalui wawancara mulai dari kepala sekolah, guru mata pelajaran Fikih kelas X serta siswa kelas X Madrasah Aliyah NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus.

---

<sup>3</sup> Ahmad Muhyiddin, Wawancara oleh Penulis, 8 Februari, 2022, wawancara 1, transkrip.

<sup>4</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder atau data pendukung merupakan informasi yang berasal dari sumber lain, bukan dari orang-orang yang benar-benar diteliti dalam penelitian. Data ini dapat mencakup hal-hal seperti catatan dari lembaga pemerintah atau pendidikan atau organisasi lain, atau laporan tertulis tentang subjek penelitian yang sesuai fakta.<sup>5</sup> Sumber data sekunder dapat berasal dari berkas sekolah, seperti informasi tentang lokasi sekolah, sejarah, visi, dan misi. Berkas ini juga dapat memuat informasi tentang struktur organisasi, tujuan, sarana, dan prasarana sekolah. Terakhir, file-file ini dapat mencakup data pengajar, data siswa, dan rencana implementasi (RPP).

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah sebuah teknik yang sistematis serta berstandar yang digunakan guna memperoleh data yang dibutuhkan. Pengumpulan data atau informasi didapatkan dari berbagai sumber, lokasi, dan juga cara untuk meneliti sebuah penelitian. Pada teknik ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi serta penggabungan dari teknik tersebut. Peneliti menggunakan pengumpulan data diantaranya:

### 1. Metode *interview* (wawancara)

*Interview* atau wawancara diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan pengajuan pertanyaan kepada seseorang untuk menggali sebuah informasi yang dibutuhkan. Sangat penting untuk berbicara langsung dengan orang tersebut sehingga bisa mendapatkan informasi yang paling akurat.<sup>6</sup> Untuk memperoleh data mengenai menyampaikan pelajaran dengan menggunakan model *Learning Cycle* dengan bidang Fikih kelas X MA, peneliti melakukan wawancara langsung kepada para informan yaitu pada kepala sekolah dan guru yang bersangkutan yaitu guru pengampu mata pelajaran Fikih kelas X MA, yang ditanyakan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan proses, langkah yang digunakan, hasil belajar siswa dan dampaknya setelah diterapkannya model *Learning Cycle* tersebut. Wawancara dilakukan kepada beberapa siswa dari kelas X Madrasah Aliyah NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus.

---

<sup>5</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

<sup>6</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 131.

## 2. Metode pengamatan (observasi)

Menurut Nawawi dan Martini, observasi dapat diartikan sebagai metode pengamatan pencatatan sistematis tentang apa yang dilihat terjadi pada seseorang atau situasi. Ini sangat penting dalam penelitian, karena dapat membantu kita dalam pemahaman proses wawancara dan hasil wawancara dengan lebih baik dalam konteks semua hal lain yang terjadi. Selama wawancara, observasi dilakukan terhadap perilaku subjek yang sudah ditentukan sebelumnya, dan mengamati hal-hal lain yang relevan. Informasi ini digunakan untuk membantu menafsirkan hasil wawancara.<sup>7</sup> Pada penelitian ini menggunakan jenis teknik observasi yang memungkinkan mereka melihat dari dekat apa yang terjadi dalam suatu situasi. Data ini akan lebih akurat dan terperinci daripada data yang dikumpulkan dari seseorang yang hanya menonton, dan itu akan memberi peneliti pemahaman yang lebih baik mengenai makna di balik setiap perilaku.<sup>8</sup>

Pada observasi partisipatif penelitian ini peneliti hanya melihat pada kegiatan yang sedang diamati dan tidak ikut turut serta dalam kegiatan yang diamati. Observasi ini dilakukan peneliti dengan bertujuan untuk mengamati secara langsung mengenai penerapan model *Learning Cycle* pada mata pelajaran Fikih kelas X MA dengan menggunakan metode wawancara secara mendalam. Dalam menggali data, peneliti mewawancarai secara mendalam kepada kepala sekolah, guru Fikih kelas X MA, dan siswa kelas X MA NU Al Hidayah untuk memperoleh data yang diperlukan mengenai penerapan model pembelajaran *Learning Cycle* pada mata pelajaran Fikih di MA NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus.

## 3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi ialah cara pengumpulan data yang tidak mengarah kepada subjek, melainkan melalui dokumen-dokumen yang tersedia. Dokumen dapat berupa catatan tentang peristiwa masa lalu, seperti tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang. Studi dokumen merupakan suatu metode yang berperan sebagai pelengkap data pada sebuah penelitian kualitatif yang menggunakan metode observasi dan wawancara. Dengan menggunakan metode dokumentasi ini, peneliti dapat membantu proses penelitian ini dengan

---

<sup>7</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, 134.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 226.

memperkuat data dan memberikan informasi valid yang diperoleh dari kegiatan observasi dan wawancara.

## **F. Pengujian Keabsahan Data**

Dalam suatu data, ada karakteristik yang memberi tahu kita tentang apakah laporan benar atau tidak. Untuk menguji validitas data, kita perlu melihat seberapa akurat karakteristik yang berbeda. Dengan demikian terdapat beberapa uji keabsahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Triangulasi**

Dalam uji kredibilitas ini, yaitu menggunakan data dari berbagai sumber untuk memeriksa informasi. Dalam hal ini akan dilaksanakan pada waktu yang berbeda untuk mendapatkan gambaran yang lebih akurat. Selanjutnya, dalam proses penyusunannya, terdapat tiga jenis triangulasi yang peneliti gunakan, yaitu:

#### **a) Triangulasi sumber**

Peneliti menggunakan dari berbagai sumber guna menguji kredibilitas keakuratan data dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, pengumpulan dan pengujian data diperoleh dari beberapa narasumber seperti kepala sekolah, guru mata pelajaran Fikih kelas X MA, dan siswa kelas X Madrasah Aliyah di MA NU Al Hidayah Getassrabi.

#### **b) Triangulasi tehnik**

Triangulasi tehnik yaitu menggali sebuah data dari subjek dengan menggunakan metode triangulasi tehnik yang berarti menggali data dengan metode yang berbeda untuk memeriksanya dengan sumber yang sama, sehingga menghasilkan data yang akurat. Misalnya, kami menghubungi kepala sekolah, guru Fikih kelas X MA, dan peserta didik kelas X MA NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus untuk menanyakan informasi. Peneliti juga melihat apa yang mereka katakan dan melakukan penelitian untuk memastikannya akurat, dengan cara diteliti terlebih dahulu dengan tehnik observasi dan dokumentasi.

#### **c) Triangulasi waktu**

Valid atau tidaknya data dapat dipengaruhi oleh hal-hal seperti adanya waktu pengumpulan data tersebut. Hal ini terutama berlaku saat mewawancarai orang, karena pikiran dan ingatan mereka mungkin lebih akurat saat masih segar. Cara lain waktu dapat memengaruhi data adalah dengan

menggunakan tehnik berbeda untuk memeriksanya. Misalnya, observasi dapat dilakukan pada waktu yang berbeda dalam satu hari, atau wawancara dapat dilakukan pada waktu yang berbeda pada hari yang berbeda.<sup>9</sup>

## 2. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi dalam penelitian yaitu mengacu pada informasi yang dapat digunakan untuk mendukung temuan peneliti. Informasi ini bisa berasal dari narasumber atau subjek data yang terlibat dalam penelitian, atau dari materi yang telah dibuat khusus untuk mendukung temuan tersebut.<sup>10</sup> Data dalam penerapan model pembelajaran *Learning Cycle* didukung dengan berbagai foto dan catatan dari proses pembelajaran digunakan untuk membantu mendukung hal ini. Selain itu, wawancara dari berbagai narasumber seperti kepala Sekolah, guru mata pelajaran Fikih kelas X MA, siswa kelas X Madrasah Aliyah NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus, dan sumber lainnya yang digunakan untuk memberikan informasi lebih lanjut.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada penelitian ini, data yang sudah terkumpul dari lapangan sudah lengkap, sehingga data tersebut selanjutnya melalui proses pencatatan dengan teliti. Dalam hal ini semakin lama waktu yang dihabiskan peneliti selama mencari informasi di lokasi, maka akan semakin lengkap, kompleks, bahkan rumit juga data yang diperoleh. Demikian ini bertujuan guna memastikan data tersebut berguna dan bermanfaat bagi penyusunan penelitian, peneliti perlu melakukan analisis data berupa peringkasan data, penentuan pokok penting, pemfokusan terhadap data-penentuan tema dan pola penyusunan, serta membuang informasi yang tidak berkaitan dengan tema penelitian.<sup>11</sup>

Langkah pertama dalam penelitian ini ialah mengurangi jumlah data sehingga lebih mudah untuk dianalisis. Hal ini sangat diperlukan reduksi data, agar lebih mudah untuk menganalisisnya penelitian ini terkait adanya model pembelajaran *Learning Cycle* yang diterapkan pada mata pelajaran Fikih kelas X di Madrasah Aliyah NU Al Hidayah Getassrabi.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 273.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 275.

<sup>11</sup> Sugiyono *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 338.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya setelah data melalui proses reduksi ialah menyajikan data tersebut. Pada penelitian jenis kualitatif, data yang disajikan berupa deskripsi cerita rinci dari para informan dan berdasarkan dari argumen para informan mengenai keadaan lapangan yang informasinya murni tanpa di buat-buat termasuk pada hasil observasi, tidak adanya evaluasi, dan interpretasi. Dalam penyajiannya data dapat disajikan dalam berbagai cara, seperti deskripsi singkat, bagan, dan korelasi antara berbagai kategori. Dengan cara ini, data dapat lebih mudah dipahami dengan apa yang terjadi dan mencari tahu apa yang harus dilakukan selanjutnya. Dengan menampilkan data, peneliti menjadi lebih mampu dalam pemahaman mengenai apa yang terjadi dan langkah apa yang perlu dilakukan selanjutnya berdasarkan informasi tersebut.<sup>12</sup>

Data yang terdapat dalam penelitian ini, selanjutnya akan disajikan dalam bentuk cerita atau narasi. Cerita akan didasarkan pada hasil observasi tentang penerapan metode atau model pembelajaran tersebut. Selanjutnya, data yang masih dalam keadaan deskripsi dan tabel akan dianalisis sehingga dapat ditarik kesimpulan.

## 3. Verifikasi (*Verification*)

Tahap verifikasi adalah tahapan dimana peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari data kualitatif, pertama-tama yaitu harus melihat data tersebut dan melihat apakah data tersebut didukung oleh bukti nyata yang dapat diamati. Jika data didukung, peneliti dapat menggunakannya sebagai sumber informasi yang kredibel.<sup>13</sup> Setelah mengumpulkan data dari suatu penelitian, data tersebut akan direduksi dan ditampilkan dalam bentuk yang mudah dipahami. Kemudian, studi yang lebih mendalam akan dilakukan untuk mengumpulkan lebih banyak informasi. Dalam penarikan sebuah kesimpulan yaitu bertujuan dengan difokuskan untuk dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sebelumnya. Secara teknis, dalam penarikan kesimpulan yaitu dengan menginterpretasikan tentang penerapan model pembelajaran *Learning Cycle* pada mata pelajaran Fikih Madrasah Aliyah NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus khususnya kelas X sesuai teori-teori yang

---

<sup>12</sup> Sugiyono *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 341.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 345.

digunakan, dengan bertujuan agar mendapatkan jawaban atas permasalahan yang akan diteliti.

